

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang yang masih butuh banyak sumber daya yang baik. Sumber daya yang ada di Indonesia dapat digunakan untuk pembangunan yang salah satunya ada di sektor infrastruktur. Diketahui bahwa pembangunan infrastruktur sangat penting bagi ekonomi suatu negara. Dalam pembangunan infrastruktur tentunya tidak akan lepas dari kebutuhan peralatan konstruksi. Peralatan konstruksi berperan penting sebagai penunjang pembangun infrastruktur. Peralatan konstruksi umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu alat berat transportasi, alat berat konstruksi, dan alat berat jalan (Kholil, 2012: 28).

Kota Batam merupakan suatu kota yang masih butuh banyak pembangunan, baik di pembangunan jalan ataupun konstruksi. Pembangunan jalan maupun konstruksi merupakan pembangunan proyek yang berjangka panjang. Butuh waktu 2 sampai 3 tahun tergantung pembangunan yang akan dilakukan. Melihat perkembangan kendaraan di Batam yang semakin pesat dan laju pertumbuhan kota Batam yang semakin meningkat, pembangunan infrastruktur sangat diperlukan.

Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyiapkan anggaran sebesar 106 miliar rupiah untuk pemeliharaan jalan di kota Batam pada tahun 2019 ini. (Bisnis.com, 2019) Kota Batam berpeluang akan membangun jalan

layang di simpang kabil dan juga pembangunan jembatan Batam Bintan (Batamnews.co.id, 2018). Berdasarkan kondisi pembangunan di Kota Batam, muncul peluang bisnis yang berhubungan dengan alat berat. Kondisi tersebut tentunya membutuhkan peralatan konstruksi yang lebih banyak dari jenis alat berat atau alat pengangkutan lainnya.

Suatu perusahaan tentunya ingin memperoleh keuntungan dan menghindari risiko kerugian serta dapat bersaing di dalam persaingan yang ketat. Dalam mencapai hal tersebut perusahaan dapat mengantisipasi dengan perencanaan dalam pengambilan keputusan. Penelitian mengenai studi kelayakan juga perlu dilaksanakan untuk mengidentifikasi bisnis yang hendak dijalankan layak atau tidak layak.

PT Batam Jaya Kurnia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha kontraktor, namun pada saat ini, perusahaan akan dilakukan pengembangan bisnis di bidang usaha jasa rental alat berat. Bisnis jasa rental alat berat memerlukan biaya atau modal yang cukup besar di awalnya. Oleh karena itu, perlu adanya analisis studi kelayakan bisnis di PT Batam Jaya Kurnia. Diharapkan dari penelitian ini, PT Batam Jaya Kurnia dapat mengambil keputusan, bahwa pengembangan bisnis di bidang jasa rental alat berat ini dapat dijalankan atau tidak.

Perusahaan penyedia alat berat biasanya memberikan layanan penyewaan alat berat dengan jangka waktu harian, bulanan maupun kontrak. Dengan adanya perusahaan jasa rental alat berat, maka perusahaan yang sedang melakukan proyek tidak harus membeli alat berat baru, cukup disewa dalam jangka waktu tertentu.

Alat – alat berat berfungsi untuk membantu manusia dalam pembangunan infrastruktur. Alat berat juga berperan penting dalam suatu proyek, seperti *construction*, pembangunan jalan tol, pertambangan, dan kegiatan lainnya yang diperlukan dalam jumlah besar. Tujuan dari penggunaan alat berat adalah untuk melakukan penggalian tanah dan pengangkutan material. Alat berat yang direncanakan untuk rental pada perusahaan yaitu 3 *excavator*, 3 *dozer*, 2 *loader*, dan 1 *roller compactor*.

Berdasarkan uraian tersebut untuk mengetahui bahwa bisnis jasa rental alat berat layak dijalankan atau tidak, Oleh karena itu penelitian ini mengangkat tema sebagai berikut : **“ANALISIS KELAYAKAN BISNIS JASA RENTAL ALAT BERAT PADA PT BATAM JAYA KURNIA ”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini adalah pengembangan bisnis pada PT Batam Jaya Kurnia di bidang usaha jasa rental alat berat perlu dijalankan atau tidak, untuk pengambilan keputusan agar dapat mengantisipasi resiko bisnis.

1.3. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka batasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi kelayakan bisnis hanya membahas aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan operasional, dan aspek finansial.
2. Tidak Membahas aspek hukum
3. Tidak Membahas aspek manajemen

4. Jasa rental alat berat yang dibahas untuk jenis *excavator*, *dozer*, *loader*, dan *roller compactor*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pengembangan bisnis di PT Batam Jaya Kurnia di bidang usaha jasa rental alat berat layak atau tidak untuk dijalankan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi kelayakan pengembangan bisnis di PT Batam Jaya Kurnia di bidang usaha jasa rental alat berat.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin di sampaikan dengan mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bisnis jasa rental alat berat layak dijalankan atau tidak dengan meninjau dari aspek pasar dan pemasaran, teknis dan operasional, manajamen, hukum, dan finansial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan bagi perusahaan untuk terus mengevaluasi agar mencapai tujuan bersama.

1. Memperoleh jawaban atas rumusan masalah mengenai bisnis jasa rental layak dijalankan atau tidak layak dijalankan.
2. Memperkuat teori yang sudah ada atau menambah teori yang sudah ada.

1.6.2. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk mengetahui bahwa perusahaan yang bergerak di bidang jasa rental layak dijalankan atau tidak.
2. Bagi Universitas Putera Batam diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman, referensi atau petunjuk untuk membuat tugas akhir yang menjadi salah satu syarat untuk penulisan skripsi.